

BAB IV

ANALISIS DATA

4.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Jual Jasa Persewaan Internet

Keberadaan tarif berkaitan erat dengan kebijaksanaan penentuan tarif dan keputusan penentuan tarif. Kebijakan penentuan tarif adalah pernyataan sikap manajemen terhadap penentuan harga jual produk atau jasa. Kebijakan tersebut tidak menentukan tarif, namun menetapkan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dan aturan dasar yang perlu diikuti dalam penentuan tarif. Sedangkan keputusan penentuan tarif adalah penentuan tarif yang umumnya dibuat untuk jangka pendek.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka evaluasi tarif yang ada tentunya tidak lepas dari beberapa faktor.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan harga jual jasa persewaan internet pada warnet Chamber dan Sentral.net adalah :

1. Tujuan Perusahaan

Dalam mendirikan suatu perusahaan biasanya berorientasi pada suatu tujuan yang ingin dicapai, yang sebagian besar adalah mencari keuntungan. Tujuan yang ingin dicapai oleh warnet Chamber dan Sentral.net disamping mencari keuntungan juga memnerikan pelayanan yang baik kepada pelanggan, karena perusahaan ini bergerak di bidang jasa yang berorientasi pada

pelayanan masyarakat, sehingga keuntungan bukanlah satu-satunya tujuan bagi perusahaan.

2. Bentuk Pasar

Penentuan harga jual juga dipengaruhi oleh persaingan yang terjadi di pasar. Bentuk pasar pada perusahaan jasa persewaan internet adalah pasar persaingan sempurna dimana penjual tidak dapat menentukan harga sepenuhnya, tetapi harga ditentukan oleh faktor permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar. Hal ini berarti bahwa kedua warnet tersebut tidak dapat dengan bebas menentukan harga jualnya tanpa mempertimbangkan harga yang berlaku di pasar.

3. Biaya-biaya yang terjadi

Biaya merupakan unsur terpenting dalam pengelolaan warnet, terutama dalam penentuan tarif yang berlaku karena segala sesuatu yang dijalankan perusahaan pastilah memerlukan biaya yang sesuai dengan target yang diinginkan dalam operasinya. Begitu juga dengan biaya-biaya yang terjadi di warnet Chamber dan Sentral.net, biaya menjadi dasar utama dalam penentuan tarif yang berlaku. Setelah biaya-biaya yang ada ditetapkan kemudian diperhitungkan juga jumlah pemakaian internet yang digunakan pelanggan dengan struktur tarif yang berlaku.

4. Target Rate of return

Target rate of return yang harus dicapai oleh warnet Chamber dan Sentral.net masing-masing sebesar 10 % dan 15% per tahun. Target rate of return antara keduanya memang berbeda, hal ini disamping karena volume penjualan yang terjadi pada keduanya berbeda perusahaan juga mempertimbangkan faktor pesaing dan harga yang berlaku di pasar.

5. Pendapatan yang di harapkan

Pendapatan yang diharapka oleh perusahaan mempunyai pengaruh yang besar dalam penentuan harga jual. Masing-masing warnet berbeda dalam memproyeksikan anggaran pendapatan perusahaanya. Untuk warnet Chamber memproyeksikan pendapatan perusahaan tahun 2000 sebesar Rp 157.014 000 pendapatan tersebut diharapkan berasal dari penjualan sewa internet Rp 143.514.000 (91,40%) dan pendapatan lain-lain Rp 13.500.000 (8,60%). Sedangkan untuk warnet Sentral.net memproyeksikan anggaran pendapatan tahun 2000 sebesar Rp 97 720 000 yang diharapkan berasal dari penjualan sewa internet Rp 85 840 000 (87,84%) dan pendapatan lain-lain Rp 11 880 000 (12,16%).

4.2. Penggolongan Biaya Di Warnet Chamber Dan Sentral

Pada warnet Chamber dan Sentral biaya operasional digolongkan menurut obyek pengeluarannya. Berikut ini perhitungan biaya yang terjadi pada warnet Chamber dan Sentral :

1. Warnet Chamber

Biaya ISP	Rp 99 000 000,00
Biaya Listrik	Rp 9 600 000,00
Biaya Tenaga Kerja	Rp 23 400 000,00
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	Rp 16 425 500,00
Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap	Rp 7 080 000,00
Biaya Umum	Rp 1 440 000,00
Jumlah Biaya Penuh	<u>Rp 156 945 500,00</u>

2. Warnet Sentral

Biaya ISP	Rp 39 600 000,00
Biaya Listrik	Rp 6 000 000,00
Biaya Tenaga Kerja	Rp 18 900 000,00
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	Rp 11 318 750,00
Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap	Rp 5 880 000,00
Biaya Umum	<u>Rp 2 100 000,00</u>
Total Biaya Penuh	Rp 83 798 750,00

4.3. Penentuan Harga Jual Jasa Pada Warnet Camber

Harga jual ditentukan dengan menambahkan persentase tertentu terhadap biaya. Semua biaya dimasukkan kedalam unsur harga jual, yaitu biaya ISP, biaya tenaga kerja, biaya listrik, biaya penyusutan, biaya pemeliharaan aktiva tetap, dan biaya umum. Perusahaan menentukan harga jualnya pada awal periode, untuk keperluan ini biaya ISP, biaya listrik, biaya tenaga kerja, biaya penyusutan, biaya pemeliharaan aktiva tetap, serta biaya umum ditetapkan dimuka dengan menentukan anggaran biaya terlebih dahulu yang didasarkan pada biaya-biaya yang sesungguhnya terjadi pada tahun lalu. Laba yang diharapkan oleh perusahaan sudah ditentukan dengan persentase tertentu dari biaya yaitu 10%. Persentase ini diperoleh berdasarkan jumlah volume jasa, penelitian pasar, dan harga yang ditetapkan oleh pesaing tahun-tahun sebelumnya, persentase ini digunakan sebagai pedoman. Setelah harga jual selesai dihitung, perusahaan masih menyesuaikan lagi dengan keadaan saat ini dan tingkat harga jual dipasaran meskipun tentu saja tidak persis sama dengan harga jual yang telah ditetapkan oleh pesaingnya. Dengan demikian persentase tertentu dari biaya yang sudah ditentukan tersebut diatas, mungkin akan tidak sama persis sebesar itu.

Berikut ini perhitungan harga jual jasa persewaan warnet Chamber per jam:

Biaya ISP

Rp 99 000 000,00

Biaya Listrik	Rp 9 600 000,00
Biaya Tenaga Kerja	Rp 23 400 000,00
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	Rp 16 425 000,00
Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap	Rp 7 080 000,00
Biaya Umum	Rp 1 440 000,00
Jumlah Total Biaya	Rp 154 065 500,00
Volume jasa	47520 jam
Jumlah Biaya Per jam	Rp 3 242,12
Perhitungan harga jual :	
Jumlah biaya per jam	Rp 3 242,12
Laba 10% x Rp 3 242,12	Rp 324,21
Harga jual per jam	Rp 3 566,33
Perusahaan berkeinginan merubah harga jual hasil perhitungan ini menjadi Rp 3 500,00 sehingga perhitungannya menjadi :	
Jumlah biaya per jam	Rp 3 242,12
Laba 7,95% x Rp 3 242,12	Rp 257,88
Harga Jual	Rp 3 500,00

4.4. Penentuan Harga Jual Jasa Pada Warnet Sentral

Penentuan harga jual jasa persewaan warnet Sentral pada dasarnya sama dengan warnet Chamber yaitu harga jual ditentukan dengan menambahkan persentase tertentu terhadap biaya yaitu sebesar 15%. Harga jual ditentukan pada awal periode dengan cara menentukan

anggaran biaya terlebih dahulu yang didasarkan pada biaya-biaya yang sesungguhnya terjadi pada tahun lalu. Berikut ini perhitungan harga jual jasa persewaan warnet Sentral per jam :

Biaya ISP	Rp 39 600 000,00
Biaya Listrik	Rp 6 000 000,00
Biaya Tenaga Kerja	Rp 18 900 000,00
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	Rp 11 318 750,00
Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap	Rp 5 880 000,00
Biaya Umum	Rp 2 100 000,00
Jumlah Biaya	Rp 83 778 750,00
Volume Jasa	28 080 jam
Jumlah Biaya per jam	Rp 2 984,29
Perhitungan harga jual :	
Jumlah biaya per jam	Rp 2 984,29
Laba 15% x Rp 2 984,29	Rp 447,64
Harga Jual	Rp 3 431,93

Perusahaan berkeinginan mengubah harga jual hasil perhitungan ini menjadi Rp 3600,00 sehingga perhitungannya menjadi :

Jumlah biaya per jam	Rp 2 984,29
Laba 20,63% x Rp 2 984,29	Rp 615,71
Harga Jual	Rp 3 600,00

4.5. Analisis Biaya

Warnet Chamber dan Sentral tidak memisahkan biaya-biaya kedalam biaya tetap dan biaya variable. Informasi tentang biaya variable bermanfaat dalam perencanaan laba jangka pendek. Dalam jangka pendek biaya tetap relatif tidak berubah sehingga biaya variabelah yang diperhitungkan dalam pengujian pengaruh setiap pemilihan alternatif terhadap laba jangka pendek. Pemisahan biaya tetap dan biaya variable juga memudahkan manajemen dalam mengendalikan biaya tetap. Biaya tetap terdiri dari biaya tetap akibat kebijakan manajemen dan biaya tetap sebagai akibat dari pemilikan pabrik, peralatan, dan organisasi pokok. Dalam jangka pendek biaya tetap jenis pertama yang bias dikendalikan.

Informasi biaya variable bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang menyangkut perubahan volume kegiatan. Sedangkan biaya tetap tidak relevan terhadap masalah ini. Pemisahan biaya tetap dan biaya variable sangat membantu pengambilan keputusan tersebut. Tidak dipisahkannya biaya variable dan biaya tetap, perusahaan kehilangan kesempatan dalam memanfaatkan informasi biaya tersebut. Untuk itu perusahaan harus memisahkan biaya tetap dan biaya variable yaitu sbb:

1. Biaya Tetap

Merupakan biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Pada warnet Chamber dan Sentral biaya tetap terdiri dari :

a. Biaya ISP

Biaya ISP termasuk biaya tetap karena biaya ini tidak terpengaruh oleh banyaknya volume kegiatan yang dilakukan perusahaan. Berapapun volume pemakaian, perusahaan tetap harus membayar sejumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh perusahaan penyedia jasa koneksi ke internet. Besarnya biaya ISP untuk warnet Chamber dan Sentral masing-masing sebesar Rp 99 000 000,00 dan Rp 39 600 000,00

b. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja termasuk biaya tetap karena perusahaan membayarkan gaji untuk semua karyawan setiap bulan dengan jumlah yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Jadi baik karyawan masuk kerja atau tidak gajinya tetap sebesar jumlah yang telah ditentukan perusahaan. Jumlah biaya tenaga kerja untuk warnet Chamber dan Sentral masing-masing sebesar Rp 23 400 000,00 dan Rp 18 900 000,00

c. Biaya Penyusutan Aktiva Tetap

Biaya penyusutan aktiva tetap termasuk biaya tetap karena perusahaan telah menetapkan penghapusan aktiva tetap tiap-tiap tahun ditentukan sama besarnya. Biaya penyusutan untuk warnet Chamber dan Sentral sebesar Rp 16 425 500,00 dan Rp 11 318 750,00

d. Biaya Pemeliharaan Gedung

Biaya pemeliharaan gedung termasuk biaya tetap karena biaya ini telah ditentukan secara tetap setiap bulan berdasarkan kebijaksanaan dari perusahaan. Besarnya biaya pemeliharaan gedung untuk Chamber ditetapkan sebesar Rp 600 000,00 dan Sentral Rp 660 000,00

e. Biaya pemeliharaan peralatan kantor

Biaya pemeliharaan peralatan kantor juga telah ditetapkan setiap bulan berdasarkan kebijaksanaan perusahaan. Besarnya biaya pemeliharaan peralatan kantor untuk Chamber dan Sentral sebesar Rp 2 160 000,00 dan Rp 1 440 000,00

2. Biaya Semivariabel

Merupakan biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsure biaya tetap dan biaya variable. Pada warnet Chamber dan Sentral biaya semivariabel terdiri dari :

a. Biaya Listrik

Biaya listrik termasuk biaya semivariabel karena biaya ini mengandung unsure biaya tetap dan variable yaitu :

- Biaya listrik tetap

yaitu biaya listrik untuk penerangan kantor karena berapapun volume jasa yang dihasilkan maka perusahaan tetap harus membayar biaya ini

- Biaya listrik variable

yaitu biaya listrik untuk menghidupkan komputer, karena biaya ini berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Jika volume pemakaiannya besar maka biaya listriknya juga besar begitu juga sebaliknya jika volume pemakaiannya kecil biayanya juga kecil.

b. Biaya Pemeliharaan Komputer

Biaya pemeliharaan komputer termasuk biaya semivariabel karena biaya ini dibedakan menjadi biaya tetap dan variable, dimana perusahaan mengambil kebijakan untuk menetapkan sejumlah biaya tertentu sebagai biaya tetap dengan maksud untuk berjaga-jaga bila terjadi kerusakan komputer yang membutuhkan biaya besar.

3. Biaya Variabel

Merupakan biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Pada warnet Chamber dan Sentral biaya variabelnya adalah biaya umum karena biaya ini tiap bulannya berubah. Biaya umum terdiri dari biaya telepon dan alat tulis kantor. Besarnya biaya umum untuk masing-masing warnet adalah Rp 1 440 000,00 dan Rp 2 100 000,00

Untuk biaya semivariabel dibedakan menjadi biaya tetap dan biaya variable. Adapun pemisahan tersebut adalah sbb :

1. Biaya Pemeliharaan Komputer

Pada biaya pemeliharaan komputer metode yang digunakan untuk memisahkan biaya tetap dan biaya variable adalah metode biaya berjaga (standbay cost method). Metode ini mencoba menghitung berapa biaya yang harus tetap dikeluarkan jika perusahaan ditutup untuk sementara, jadi volume jasanya sama dengan nol. Biaya berjaga ini merupakan bagian yang tetap, perbedaan antara biaya yang dikeluarkan selama produksi berjalan dengan biaya berjaga merupakan biaya variable. Berikut ini pemisahan biaya tetap dan biaya variable pada warnet Chamber dan Sentral :



a. Warnet Chamber

Bulan Ke	Biaya Pemeliharaan Komputer	Jam Komputer
1	Rp 362 635,00	3 985
2	Rp 330 005,00	3 584
3	Rp 366 730,00	4 030
4	Rp 357 630,00	3 930
5	Rp 363 909,00	3 999
6	Rp 354 900,00	3 900
7	Rp 379 170,00	4 213
8	Rp 369 551,00	4 061
9	Rp 352 170,00	3 870
10	Rp 357 120,00	3 968
11	Rp 349 440,00	3 840
12	Rp 376 740,00	4 140
	Rp 4 320 000,00	

Misal pada tingkat pemeliharaan 4 213 jam komputer per bulan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 379 170,00. Menurut perhitungan jika perusahaan tidak beroperasi biaya pemeliharaan yang tetap harus dikeluarkan sebesar Rp 75 000,00 per bulan, maka biaya variable dapat ditentukan sbb :

Biaya yang dikeluarkan pada tingkat

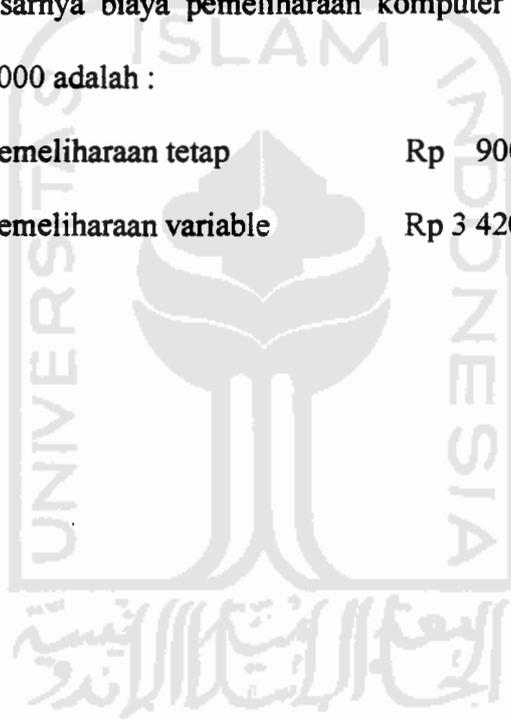
4 213 jam komputer	Rp 379 170,00
Biaya tetap (biaya berjaga)	Rp 75 000,00
Selisih	<u>Rp 304 170,00</u>

Biaya variable per jam = $\text{Rp } 304\,170,00 : 4\,213 = \text{Rp } 72,19$

Dibulatkan menjadi Rp 72,00

Jadi besarnya biaya pemeliharaan komputer pada warnet Chamber tahun 2000 adalah :

Biaya pemeliharaan tetap	Rp 900 000,00
Biaya pemeliharaan variable	Rp 3 420 000,00



b. Warnet Sentral

Bulan Ke	Biaya Pemeliharaan Komputer	Jam Komputer
1	Rp 280 000,00	2 307
2	Rp 250 000,00	2 160
3	Rp 400 000,00	2 790
4	Rp 550 000,00	2 970
5	Rp 475 000,00	2 945
6	Rp 400 000,00	2 760
7	Rp 275 000,00	2 201
8	Rp 300 000,00	2 325
9	Rp 200 000,00	1 890
10	Rp 125 000,00	1 674
11	Rp 250 000,00	1 950
12	Rp 275 000,00	2 108
	Rp 3 780 000,00	

Pada tingkat pemeliharaan 2 970 jam komputer per bulan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 550 000,00. Menurut perhitungan jika perusahaan tidak beroperasi biaya pemeliharaan yang tetap harus dikeluarkan sebesar Rp 150 000,00 per bulan. Maka biaya variable dapat ditentukan sbb :

Biaya yang dikeluarkan pada tingkat

2 970 jam komputer	Rp 550 000,00
Biaya tetap (biaya berjaga)	Rp 150 000,00
Selisih	Rp 400 000,00

Biaya variable per jam = $\text{Rp } 500\,000,00 : 2\,970 = \text{Rp } 168,35$

Dibulatkan menjadi Rp 169,00

Jadi besarnya biaya pemeliharaan komputer pada warnet Sentral tahun

2000 adalah :

Biaya pemeliharaan tetap	Rp 600 000,00
Biaya pemeliharaan variable	Rp 3 180 000,00

2. Listrik

Pada biaya listrik metode yang digunakan untuk memisahkan biaya tetap dan biaya variable adalah metode titik tertinggi dan terendah yaitu suatu biaya pada tingkat kegiatan yang paling tinggi dibandingkan dengan biaya pada tingkat kegiatan paling rendah dimasa lalu. Selisih biaya yang dihitung merupakan unsure biaya variable dalam biaya tersebut. Berikut ini pemisahan biaya tetap dan biaya variable pada warnet Chamber dan Sentral

a. Warnet Chamber

Bulan Ke	Biaya Listrik	Jumlah Pemakaian (kwh)
1	Rp 812 000,00	2 578
2	Rp 701 321,00	2 190
3	Rp 823 902,00	2 616
4	Rp 805 440,00	2 557
5	Rp 815 425,00	2 589
6	Rp 796 000,00	2 527
7	Rp 850 520,00	2 743
8	Rp 824 770,00	2 618
9	Rp 778 540,00	2 472
10	Rp 809 427,00	2 570
11	Rp 756 220,00	2 400
12	Rp 826 435,00	2 624
	Rp 9 600 000,00	

Unsur biaya variable dihitung sbb:

	Biaya Listrik		
	Tertinggi	Terendah	Selisih
Jumlah pemakaian	2 743	2 190	553
Biaya Listrik	Rp 850 520,00	Rp 701 321,00	Rp 149 199,00

Biaya variable = $\text{Rp } 149\,199,00 : 553 = \text{Rp } 269,79$ per kwh

Dibulatkan menjadi $\text{Rp } 270,00$

Perhitungan unsure biaya tetap :

	Titik kegiatan tertinggi	Titik kegiatan terendah
Biaya listrik yang terjadi	Rp 850 520,00	Rp 701 321,00
Biaya listrik		
Rp 270,00 x 2 743	Rp 740 610,00	
Rp 270,00 x 2 190		Rp 591 300,00
	<u>Rp 109 910,00</u>	<u>Rp 110 021,00</u>

Dibulatkan menjadi $\text{Rp } 110\,000,00$

Jadi biaya listrik terdiri dari biaya variable $\text{Rp } 270,00$ per kwh dan biaya tetap $\text{Rp } 110\,000,00$ per bulan. Sehingga biaya listrik pada warnet

Chamber tahun 2000 adalah :

Biaya tetap Rp 1 320 000,00

Biaya variable Rp 8 280 000,00

b. Warnet Sentral

Bulan Ke	Biaya Listrik	Jumlah Pemakaian (kwh)
1	Rp 471 000,00	1 847
2	Rp 438 900,00	1 657
3	Rp 536 052,00	2 188
4	Rp 735 408,00	2 629
5	Rp 675 495,00	2 502
6	Rp 496 130,00	1 946
7	Rp 459 620,00	1 802
8	Rp 429 225,00	1 428
9	Rp 436 800,00	1 726
10	Rp 431 690,00	1 693
11	Rp 443 560,00	1 740
12	Rp 446 060,00	1 749
	Rp 6000 000,00	

Unsur biaya variable dihitung sbb :

	Biaya Listrik		
	Tertinggi	Terendah	Selisih
Jumlah pemakaian	2 629	1 428	1 201
Biaya Listrik	Rp 735 408,00	Rp 429 225,00	Rp 306 183,00

Biaya variable = Rp 306 183,00 : 1 201 = Rp 254,94

Dibulatkan menjadi Rp 255,00

Perhitungan unsure biaya tetap :

	Titik kegiatan tertinggi	Titik kegiatan terendah
Biaya listrik yang terjadi	Rp 735 408,00	Rp 429 225,00
Biaya listrik		
Rp 255 ,00 x 2 629	Rp 670 395,00	
Rp 255,00 x 1 428		Rp 364 140,00
	<u>Rp 65 013,00</u>	<u>Rp 65 085,00</u>

Dibulatkan menjadi Rp 65 000,00

Jadi biaya listrik terdiri dari biaya variable Rp 255,00 per kwh dan biaya tetap Rp 65 000,00 per bulan. Sehingga biaya listrik pada warnet Sentral tahun 2000 adalah

Biaya tetap Rp 780 000,00

Biaya variable Rp 5 220 000,00

Berikut ini perincian biaya-biaya yang terjadi pada warnet Sentral dan Chamber :

1. Warnet Chamber

- Biaya Tetap :

Biaya ISP	Rp 99 000 000,00
Biaya Tenaga kerja	Rp 23 400 000,00
Biaya Penyusutan Aktiva tetap	Rp 16 425 500,00
Biaya Pemeliharaan Gedung	Rp 600 000,00
Biaya Pemeliharaan Peralatan ktr	Rp 2 160 000,00
Biaya Listrik Tetap	Rp 1 320 000,00

Biaya Pemeliharaan komputer Tetap	Rp 900 000,00
Jumlah Biaya tetap	<u>Rp 143 805 500,00</u>

- Biaya Variabel :

Biaya Listrik variable	Rp 8 280 000,00
Biaya Pemeliharaan Komputer Var	Rp 3 420 000,00
Biaya Umum	<u>Rp 1 440 000,00</u>
Jumlah Biaya variable	<u>Rp 13 140 000,00</u>
Jumlah Biaya Penuh	Rp 156 945 500,00

2. Warnet Sentral

- Biaya Tetap:

Biaya ISP	Rp 39 600 000,00
Biaya Tenaga kerja	Rp 18 900 000,00
Biaya Penyusutan Aktiva Tetap	Rp 11 318 750,00
Biaya Pemeliharaan Gedung	Rp 660 000,00
Biaya Pemeliharaan peralatan ktr	Rp 1 440 000,00
Biaya Listrik tetap	Rp 780 000,00
Biaya Pemeliharaan komputer tetap	<u>Rp 600 000,00</u>
Jumlah biaya tetap	<u>Rp 73 298 750,00</u>

- Biaya Variabel :

Biaya Listrik Variabel	Rp 5 220 000,00
Biaya Pemeliharaan komputer Var	Rp 3 180 000,00
Biaya Umum	<u>Rp 2 100 000,00</u>
Jumlah biaya variable	<u>Rp 10 500 000,00</u>

Total biaya penuh

Rp 83 798 750,00

4.6. Analisa Penentuan Harga Jual Dengan Metode Cost-plus Pricing

Warnet Chamber dan Sentral.net menggunakan metode penentuan harga jual *total cost*, yaitu semua biaya dimasukkan sebagai unsur harga jual dan kemudian menambahkan persentase tertentu dari biaya sebagai keuntungan. Cara ini mirip dengan metode *cost-plus pricing* yaitu menambahkan persentase tertentu dari biaya terhadap biaya yang dijadikan sebagai *base cost*. Bedanya adalah dalam metode *total cost*, persentase tersebut murni berupa laba, sedangkan dalam metode *cost-plus pricing* persentase tersebut mengandung biaya non operasional, biaya modal, dan laba sebagai imbalan atas penanggungungan resiko.

Dengan metode *total cost* sulit bagi perusahaan untuk mengetahui apakah harga jual yang ditetapkan sudah cukup layak dan apakah laba yang dihasilkan sepadan dengan investasi yang telah ditanamkan.

Metode *total cost* mudah diterapkan karena mendasarkan diri pada biaya total yang dikeluarkan dan kemudian menambahkan dengan persentase dari biaya tersebut untuk menentukan harga jual. Kelebihan lainnya adalah bahwa ada jaminan bagi perusahaan untuk menerima kembali semua biaya yang telah dikeluarkan.

4.6.1. Evaluasi Penentuan Harga Jual Jasa Dengan Metode *Cost-plus Pricing*

Pada Warnet Chamber

Bila diasumsikan laba yang diharapkan sebesar 10% dari total aktiva, maka laba dan harga jual dapat ditentukan sbb:

Perhitungan laba yang diharapkan :

Total aktiva pada awal tahun Rp 126.350.000,00

Laba yang di harapkan (ROI)

10% x Rp 126.350.000,00 = Rp 12.635.000,00

4.6.1.1. Evaluasi Penentuan Harga Jual Dengan Metode *Cost-plus pricing*

Full Costing Pada Warnet Chamber

Biaya ISP	Rp 99 000 000,00
Biaya Listrik	Rp 9 600 000,00
Biaya Tenaga Kerja	Rp 23 400 000,00
Biaya Penyusutan	Rp 16 425 500,00
Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap	Rp 7 080 000,00
Biaya Umum	<u>Rp 1 440 000,00</u>
Jumlah Biaya penuh	Rp 156 945 500,00
Perhitungan Markup :	
Laba yang diharapkan	Rp12 635 000,00
Biaya umum	Rp 1 440 000,00
Jumlah	<u>Rp 14 075 000,00</u>
Biaya operasional	<u>Rp 155 505 500,00</u>
Persentase markup	9,05%

Perhitungan Harga Jual :

Biaya operasional	Rp 155 505 500,00
Markup 9,05% x Rp 155 505 500,00	Rp 14 073 247,75
Jumlah harga Jual	<u>Rp 169 578 747,80</u>
Volume jasa	47 520 jam
Harga jual per jam	<u>Rp 3 568,58</u>

Dibulatkan menjadi Rp 3 600,00

4.6.1.2. Evaluasi Penentuan Harga Jual Dengan Metode Variabel

Costing Pada Warnet Chamber

Biaya Variabel :

Biaya Listrik variabel	Rp 8 280 000,00
Biaya pemeliharaan komputer var	Rp 14 256 000,00
Biaya umum	<u>Rp 1 440 000,00</u>
Jumlah biaya variable	Rp 13 140 000,00

Biaya Tetap :

Biaya Listrik tetap	Rp 1 320 000,00
Biaya Tenaga kerja	Rp 23 400 000,00
Biaya ISP	Rp 99 000 000,00
Biaya Pemeliharaan gedung	Rp 600 000,00
Biaya Pemeliharaan peralatan ktr	Rp 2 160 000,00
Biaya penyusutan aktiva tetap	Rp 16 425 500,00
Biaya pemeliharaan komputer tetap	<u>Rp 900 000,00</u>
Jumlah Biaya Tetap	<u>Rp 143 805 500,00</u>

Jumlah Total Biaya	Rp 156 945 500,00
Perhitungan Markup :	
Biaya tetap	Rp 143 805 500,00
Laba yang diharapkan	Rp 12 635 000,00
Jumlah	<u>Rp 156 440 500,00</u>
Biaya variable	<u>Rp 13 140 000,00</u>
Persentase markup	1190,57%
Perhitungan harga jual :	
Biaya variable	Rp 13 140 000,00
Markup 1190,57% x Rp 13 140 000,00	<u>Rp 156 440 898,00</u>
Jumlah harga Jual	Rp 169 580 898,00
Volume jasa	<u>47 520 jam</u>
Harga jual per jam	Rp 3 568,62
Dibulatkan menjadi Rp 3 600,00	

4.6.2. Evaluasi Penentuan Harga Jual Dengan Metode *Cost-plus Pricing* Pada Warnet Sentral.net

Bila diasumsikan laba yang diharapkan sebesar 15% dari total aktiva, maka laba dan harga jual dapat ditentukan :

Perhitungan laba yang diharapkan :

Total aktiva pada awal tahun Rp 77 850 000,00

Laba yang diharapkan (ROI)

= 15% x Rp 77.850.000,00 = Rp 11.677.500,00

4.6.2.1. Evaluasi Penentuan Harga Jual Dengan Metode Full Costing Pada Warnet

Sentral

Biaya ISP	Rp 39.600.000,00
Biaya listrik	Rp 6.000.000,00
Biaya tenaga kerja	Rp 18.900.000,00
Biaya penyusutan aktiva tetap	Rp 11.318.750,00
Biaya pemeliharaan aktiva tetap	Rp 5.880.000,00
Biaya umum	<u>Rp 2.100.000,00</u>
Total biaya penuh	Rp 83.798.750,00
Perhitungan markup :	
Biaya umum	Rp 2 100 000,00
Laba yang diharapkan	<u>Rp 11 677 500,00</u>
Jumlah biaya	Rp 13 777 500,00
Biaya operasional	<u>Rp 81 698 750,00</u>
Persentase markup	16,86 %
Perhitungan harga jual :	
Biaya operasional	Rp 81 698 750,00
Markup 16,86% x Rp 81 698 750,00	Rp 13 774 409,25
Jumlah harga jual	<u>Rp 95 473 159,25</u>
Volume jasa	<u>28 080 jam</u>
Harga jual per jam	Rp 3 400,04
Dibulatkan menjadi Rp 3 400,00	

4.6.2.2. Evaluasi Penentuan Harga Jual Dengan Metode Variabel Costing

Pada Warnet Sentral

Biaya variable :

Biaya listrik variable	Rp 5 220 000,00
Biaya pemeliharaan komputer	Rp 3 180 000,00
Biaya umum	Rp 2 100 000,00
Jumlah biaya variable	<u>Rp10 500 000,00</u>

Biaya Tetap :

Biaya ISP	Rp39 600 000,00
Biaya Listrik tetap	Rp 780 000,00
Biaya pemeliharaan gedung	Rp 660 000,00
Biaya pemeliharaan peralatan kantor	Rp 1 440 000,00
Biaya Tenaga kerja	Rp18 900 000,00
Biaya Penyusutan aktiva tetap	Rp11 318 750,00
Biaya pemeliharaan komputer tetap	<u>Rp 600 000,00</u>
Jumlah biaya tetap	<u>Rp73 298 750,00</u>
Jumlah biaya penuh	Rp83 798 750,00

Perhitungan Markup :

Biaya tetap	Rp 73 298 750,00
Laba yang diharapkan	<u>Rp 11 677 500,00</u>
Jumlah	Rp 84 976 250,00
Biaya variable	<u>Rp 10 500 000,00</u>
Persentase Markup	809,29%

Perhitungan Harga Jual :

Biaya variable	Rp 10 500 000,00
Markup 809,29 % x Rp 10 500 000,00	<u>Rp 84 975 450,00</u>
Jumlah biaya	Rp 95 475 450,00
Volume jasa	<u>28 080 jam</u>
Harga jual per jam	Rp 3 400,12

Dibulatkan menjadi Rp 3 400,00

Harga jual yang ditetapkan oleh warnet Chamber lebih rendah dari pada harga jual yang dihitung dengan metode *cost-plus pricing*, sedangkan harga jual yang ditetapkan oleh warnet Sentral.net lebih tinggi dari pada harga jual yang dihitung dengan metode *cost-plus pricing*. Perbandingan ini dapat dilihat pada table 4.1. Jika perusahaan berkeinginan untuk menentukan harga jual pada malam hari sebesar Rp 2000,00 maka harga jual sewa pada pagi hari harus ditentukan minimal sebesar :

-Warnet Chamber

Diasumsikan perbandingan volume jasa pada pagi hari dan malam hari sebesar 75% : 25%

Jumlah biaya	Rp 156 945 500,00
Taksiran pendapatan malam hari	
25% x 47520 x Rp 2000,00	<u>Rp 23 760 000,00</u>
	Rp 133 185 500,00
Kapasitas pagi hari 75% x 47520	<u>35640 jam</u>
Harga jual pada pagi hari	Rp 3 736,97

Dibulatkan menjadi Rp 3 800,00

Jadi besarnya tarip yang ditentukan perusahaan pada pagi hari minimal sebesar Rp 3 800,00 dan malam hari sebesar Rp 2 000,00

-Warnet Sentral

Diasumsikan perbandingan volume jasa pada pagi hari dan malam hari sebesar 65% : 35%

Jumlah biaya Rp 83 798 750,00

Taksiran pendapatan malam hari

35% x 28080 x Rp 2 000,00 Rp 19 656 000,00

Rp 64 142 750,00

Kapasitas pagi hari

65% x 28080 jam 18 252 jam

Harga jual per jam pada pagi hari Rp 3 514,29

Dibulatkan menjadi Rp 3600,00

Jadi besarnya harga jual yang ditentukan perusahaan pada pagi hari minimal sebesar Rp 3600,00 dan malam hari sebesar Rp 2000,00

Hal ini berarti harga jual yang ditetapkan oleh warnet Sentral sudah cukup memadai dan laba yang dihasilkan sudah sepadan dengan investasi yang ditanamkan oleh perusahaan dan perusahaan juga telah mempertimbangkan harga dari pesaingnya, tetapi untuk warnet Chamber sebaiknya meninjau kembali penetapan harga jual sebesar Rp 3500,00 pada pagi hari dan Rp 2000,00 pada malam hari agar perusahaan tidak rugi.

Tabel 4.1. Perbandingan harga jual yang dihitung oleh warnet Chamber dan Sentral dengan yang dihitung dengan metode cost-plus pricing

Nama Warnet	Harga Jual		
	Total Cost	Full Costing	Variabel Costing
Chamber	Rp 3500,00	Rp 3 568,58	Rp 3 568,62
Sentral	Rp 3600,00	Rp 3400,04	Rp 3400,12

Perhitungan selisih harga :

Metode Full Costing :

a. Warnet Chamber

$$\text{Selisih harga jual} = \text{Rp } 3.500,00 - \text{Rp } 3.568,58 = -\text{Rp } 68,58$$

$$\text{Persentase selisih harga jual} = -\text{Rp } 68,58 : \text{Rp } 3.500,00 =$$

$$- 1,96 \%$$

b. Warnet Sentral.net

$$\text{Selisih harga jual} = \text{Rp } 3.600,00 - \text{Rp } 3.400,04 = \text{Rp } 199,96$$

$$\text{Persentase selisih harga jual} = \text{Rp } 199,96 : \text{Rp } 3.600,00 = 5,55 \%$$

Metode Variabel Costing :

a..Warnet Chamber

$$\text{Selisih harga jual} = \text{Rp } 3500,00 - \text{Rp } 3 568,62 = - \text{Rp } 68,62$$

$$\text{Persentase selisih harga jual} = - \text{Rp } 68,62 : \text{Rp } 3 500,00 = -1,96\%$$

b. Warnet Sentral

Selisih harga jual = Rp 3600,00- Rp 3 400,12 = Rp 199,86

Persentase selisih harga jual = Rp 199,86 : Rp 3 600,00 = 5,55%

